



# PROSIDING



## SEMINAR NASIONAL

**16 FEBRUARI 2021**

***"IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI MASA  
PANDEMI COVID 19: PELUANG DAN TANTANGAN"***

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2021**

## **Analisis Keefektifan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19**

**Nur Mila<sup>1\*</sup>, Ericha Tiara Hutamy<sup>2</sup>, Fira Ayu Sasmita<sup>3</sup>, M. Rasdul Alwi<sup>4</sup>,  
Nur Arisah<sup>5</sup>, Muhammad Hasan<sup>6</sup>**

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, JL. A.P. Pettarani  
Makassar, Indonesia

\* e-mail: [nurmila010122003@gmail.com](mailto:nurmila010122003@gmail.com)

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia sehingga pemerintah memutuskan untuk belajar dari rumah antara lain Pembelajaran *e-learning* yang akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntas nya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk kampus kembali untuk pembelajaran tatap muka. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang keefektifan proses pembelajaran online dimasa pandemic Covid-19 Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini, responden yang berkaitan sebanyak 5 orang mahasiswa semester awal dari Universitas Negeri Makassar, Wawancara dilakukan terstruktur dengan pertanyaan yang disusun dan dikaitkan serta dikembangkan dengan literatur terkait. Hasil dari penelitian ini adalah kurang efektif nya pembelajaran online karena faktor kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi dan jaringan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran online, Efektifitas belajar

### **PENDAHULUAN**

Kondisi pandemic Covid-19 telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut, banyak batasan yang dilakukan oleh pemerintah, termasuk pemerintah Indonesia, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemic Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; Bukti atau prosuk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari dosen, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

keterbatasan dalam aksesibilitas Internet, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar online (Yaumi, 2018). Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua kalangan, khusus nya mahasiswa yang tinggal di pedesaan yang kekurangan

fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran belajar online. Kurangnya biaya dan fasilitas yang memadai antara dosen dengan mahasiswa nya membuat proses pembelajaran online tidaklah seefektif yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan dari sistem pembelajaran online dimasa pandemic Covid-19 di Kampus Universitas Negeri Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif. Arikunto (2006:7) menjelaskan bahwa "penelitian eskploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu". Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi keefektifan sistem pembelajaran online di Kampus Universitas Negeri Makassar selama masa pandemic Covid-19. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dalam Sugiyono (2007:49) dinamakan social situation atau situasi soaial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini penelitian dapat mengamati secara mendalam aktivitas mahasiswa yang ada pada tempat tertentu. Serta pendekatan induktif adalah pendekatan yang menekankan poses berpikir yang mengutamakan suatu masalah, pengumpulan data, hipotesis, analisis data, dan kesimpulan (pemecahan masalah). Dalam penelitian ini, responden yang berkaitan sebanyak 5 orang mahasiswa dari prode Pend. Ekonomi FE UNM. Disini kami mewawancarai dengan cara terstruktur dimana pertanyaan yang disusun dan dikaitkan serta dikembangkan dengan literatur terkait.

Penelitian melibatkan 5 responden yang memiliki keterkaitan dengan Kampus Universitas Negeri Makassar. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Fuad Zainul, dkk (2019:82) mengatakan bahwa metode ini merupakan metode pengambilan sampel yang banyak digunakan pada penelitian yang kondisi status suatu wilayah, kondisi geografis, keanekaragaman hayati pada suatu wilayah apabila kondisinya cenderung sangat heterogen. Kondisi tersebut menyebabkan peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan sampel jika tidak ada unsur kesengajaan dalam pemilihan sampel tersebut. Sugiono (2011:84) menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan khusus.

Penelitian eksploratis mencoba menyediakan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan dalam masalah yang akan dijadikan prioritas dalam penelitian selanjutnya (Yusuf, 2017:61). Oleh karena itu, penelitian eksploratif merupakan penelitian pendahuluan. Melalui penelitian eksploratif akan dihubungkan di antara gejala/fenomena sosial dan bagaimana bentuk hubungan itu. Oleh karena itu diperlukan rancangan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan tujuan. Peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara bersama responden, dan wawancara akan dilakukan ditempat ternyaman responden yang bersangkutan. Semua informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara sudah disertai dengan izin peneliti, dan persetujuan responden, serta direkam dengan voice note dan ditranskrip secara verbal.

Utarini (2020:287) menyatakan secara garis besar, pendekatan dalam analisis data kualitatif dapat menggunakan analisis tematik. Clarke dan Braun (Utarini, 2020:287) menjelaskan tujuan analisis tematik adalah mengidentifikasi tema, yaitu pola yang penting atau menarik dari data dan menggunakan tema-tema tersebut untuk membahas atau menjawab suatu masalah. Untuk mendapatkan temuan melalui analisis, peneliti menyusun beberapa pertanyaan untuk diajukan sebagai bahan menggali dan



mendapatkan informasi dari responden. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan:

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses pembelajaran secara daring?
2. Apa kendala anda selama kuliah daring?
3. Apa dampak Covid-19 terhadap proses pembelajaran?
4. Apakah menurut anda proses pembelajaran daring cukup efektif?
5. Sejak kapan proses pembelajaran daring di terapkan?

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil respon kuisisioner, efektifitas pemahaman materi yang dimiliki mahasiswa melalui belajar online sangat baik hal ini didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang disediakan oleh kampus dan dosen. penggunaan e-learning memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pend. ekonomi FE UNM. Dosen menyediakan media e-learning berupa materi yang lengkap dan mudah diakses oleh mahasiswa melalui laman LMS Google Classroom. Dosen juga menyediakan video sebagai media yang mendukung penjelasan materi kepada mahasiswa. Efektivitas video di dalam pembelajaran adalah sebagai suplemen untuk menarik perhatian dan minat belajar mahasiswa. Pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu video dapat memanipulasi waktu dan ruang, Mahasiswa dapat diajak melanglang buana ke mana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas kampus. memberatkan. Pada proses BDR memang banyak materi yang disampaikan melalui LKS hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Namun mahasiswa menganggap tugas yang diberikan merupakan tes penilaian hasil belajar sehingga mahasiswa merasa berat dalam menyelesaikannya. Sebenarnya tugas yang diberikan oleh dosen itu adalah sebuah proses yang sengaja dibuat oleh dosen untuk menilai proses pembelajaran, bukan hanya untuk menilai capaian akhir saja.

Selain itu didapatkan tanggapan lain dari kuisisioner bahwa tidak semua keluarga/orang tua mampu memenuhi sarana dan prasana tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata. Sehingga proses pembelajaran berbasis *e-learning* tidak tersampaikan dengan sempurna dan juga kurangnya fasilitas membuat mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan sebagaimana mestinya. Jadi menurut kami Proses belajar berbasis *e-learning* siswa-siswi membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Sarana dan prasarana yang di maksud diantaranya adalah smartphone (handphone pintar), komputer/laptop, aplikasi, serta jaringan internet yang digunakan sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran berbasis *e-learning*.

## **Keefektifan Pembelajaran Online**

Salma, dkk (2013 :105) menjelaskan persiapan sebelum memberikan layanan belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan belajar, terutama pada online learning di mana adanya jarak antara pebelajar dan pemelajar. Pada pemberlajaran ini pemelajar harus mengetahui prinsipprinsip belajar dan bagaimana pebelajar belajar. Rovai (Raihan :2002) menyatakan bahwa alat penyampaian bukanlah faktor penentu kualitas belajar, melainkan disain mata pelajarn menentukan keefektifan belajar. Salah satu alasan memilih strategi pembelajaran adalah untuk mengangkat pembelajaran bermakna. Sehingga efektif atau tidaknya pembelajaran dapat



diidentifikasi melalui perilaku-perilaku antara pemelajar dan pembelajar. Bagaimana respon pebelajar terhadap apa yang disampaikan oleh pemelajar.

Keefektifan dalam KBBI adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan, keberhasilan tentang usaha atau tindakan, hal mulai berlakunya tentang undang-undang atau peraturan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid19) yang berlaku untuk seluruh masyarakat yang mengenyam pendidikan di Indonesia. Disamping keharusan belajar dalam jaringan yang menjadi kendala lainnya adalah kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran online seperti yang dialami oleh beberapa Mahasiswa Universitas Negeri Makassar memang dapat dikatakan sebagai sebuah kendala dalam proses berlangsungnya pembelajaran, namun usaha tetap harus dilakukan semaksimal mungkin, mengingat, sebagai orang tua wajib memberikan yang terbaik untuk anaknya termasuk harta berupa pendidikan. Disisi lain, tingkat semangat belajar mahasiswa juga memicu akan efektif atau tidaknya pembelajaran online ini mengingat budaya belajar tatap muka yang masih melekat dalam diri sehingga, selama kegiatan belajar online ini tidak jarang banyak murid yang merasa jenuh atau bosan, sehingga membuat hasil belajar yang diharapkan tidaklah efektif.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran *e-learning* akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntas nya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk kampus kembali untuk pembelajaran tatap muka. Kurang nya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh mahasiswa tidak 100% lancar atau efektif.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Hartanto, W. (2016). Penggunaan ELearning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18. "Indonesia confirms first cases of coronavirus".  
*Bangkok Post* (dalam bahasa Inggris). Reuters. 2 Maret 2020. Diakses tanggal 2 Maret 2020.
- Simatupang, Nova Irawati and Sitohang, Sri Rejeki Ignasia and Situmorang, Angelia Patricia and Simatupang, Ismeny Martalena (2020) *EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENGAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE SURVEY SEDERHANA*. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13 (2). pp. 197-203. ISSN 2620 3952
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban , M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 . *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 44–54.

- Yaumi, Muhammad. 2018. MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN. Jakarta :  
PRENADAMEDIA GROUP
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :  
Alfabeta.
- Rustiani, R., Djafar, S., Rusnim, R., Nadar, N., Arwan, A., & Elihami, E. (2019)  
Measuring Usable Knowledge: Teacher's Analyses of Mathematics for  
Teaching Quality and Student Learning. In International Conference on  
Natural  
and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series (pp. 239-245).